

---

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI WANITA BERWIRAUSAHA DI  
KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING TANJUNG PINANG**

***DIGITAL MARKETING SOCIALIZATION AND BASIC ACCOUNTING TRAINING OF  
FINANCIAL PLANNING FOR ENTREPRENEURIAL WOMEN IN THE KELURAHAN  
MELAYU KOTA PIRING***

**Satriadi<sup>1</sup>, Sri Kurnia<sup>2</sup>, Dandy Lucky Pratama<sup>3</sup>, Dian Ocviasari<sup>4</sup>,  
Tassya Adita Megarani<sup>5</sup>, Siti Nuraisyah Fitriani<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Kota Tanjungpinang

Email : [satriadi@stie-pembangunan.ac.id](mailto:satriadi@stie-pembangunan.ac.id)<sup>1</sup>, [sri@stie-pembangunan.ac.id](mailto:sri@stie-pembangunan.ac.id)<sup>2</sup>, [lukipratama@gmail.com](mailto:lukipratama@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dianocviasari@gmail.com](mailto:dianocviasari@gmail.com)<sup>4</sup>, [tasyaadita@gmail.com](mailto:tasyaadita@gmail.com)<sup>5</sup>, [sitiaisyahaja@gmail.com](mailto:sitiaisyahaja@gmail.com)<sup>6</sup>

---

**Article History:**

Received: 12 Oktober 2022

Revised: 28 November 2022

Accepted: 08 Desember 2022

**Keywords:** *Simple*

*bookkeeping, training, female  
entrepreneurs, UMKM.*

**Abstract:** *One of the most important business sectors for Indonesia's economic development is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of community service activities to train simple bookkeeping for entrepreneurial women in the Malay Village of Kota Piring is to be able to make simple bookkeeping so that they are orderly in carrying out financial records, so that expenses, income and profits can be seen. The method used is by way of training. The result obtained from this activity is to increase the ability and competence regarding new insights in running their business through simple bookkeeping that is easy to apply.*

---

**Abstrak**

Salah satu sektor usaha yang sangat penting bagi pengembangan ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat untuk melatih Pembukuan Sederhana bagi wanita wirausaha di Kelurahan Melayu Kota Piring adalah mampu membuat pembukuan sederhana agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga dapat terlihat pengeluaran, pemasukan dan keuntungan yang didapat. Metode yang digunakan adalah dengan cara pelatihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan kompeten mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan sederhana yang mudah diaplikasikan.

**Kata Kunci:** Pembukuan sederhana, pelatihan, wanita wirausaha, UMKM.

## PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan hal penting yang harus dilakukan apabila sebuah usaha atau bisnis ingin bertahan lama. Tujuan dari pembukuan adalah agar setiap transaksi dapat diketahui secara jelas. Mengatur keuangan melalui pencatatan harus dilakukan bagi pelaku usaha walaupun masih berskala kecil. Segala jenis usaha memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan usaha, sehingga peningkatan kinerja keuangan menjadi tujuan utama bagi pengusaha maupun investor. Untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, maka diperlukan laporan keuangan yang relevan dan andal (Nilasari et al., 2021).

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu toko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan (Laily & Efendi, 2020).

Salah satu pelaku usaha dalam menjalankan bisnis UMKM adalah wirausaha wanita. Wirausaha wanita pada bisnis UMKM telah aktif bergerak di berbagai daerah di Indonesia begitu juga dengan wirausaha wanita di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang. Di wilayah Melayu Kota Piring terdapat 194 wirausaha wanita yang terdata. Sebagian besar dari mereka mempunyai usaha di bidang makanan.

Berdasarkan dari data yang kami terima, sebagian besar UMKM mempunyai masalah yang berkaitan dengan pembukuan. Hal itu karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan laporan keuangan, sehingga mereka tidak mencatat uang keluar dan uang masuk setiap harinya. Jika kondisi ini terus dilanjutkan, maka usaha ataupun bisnis akan merugi karena pemilik tidak mengetahui tentang kondisi keuangan dari bisnis yang dijalankannya. Jika pemilik usaha ingin melakukan peminjaman kredit di lembaga keuangan perlu adanya pencatatan pembukuan keuangan yang baik.

Melihat adanya kebutuhan tersebut, maka kegiatan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah melakukan pelatihan perencanaan dan pembukuan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Kegiatan ini akan memberikan pengetahuan tentang konsep dasar dari pembukuan keuangan. Tujuan dari program kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan, serta pencatatan keuangan yang benar.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian pendampingan tentang bagaimana caranya membuat pembukuan untuk membuat kegiatan bisnis semakin lancar. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan Wadaw dimulai pada minggu tanggal 6 november 2022 pukul 14.00 - selesai hanya 1 pelaku usaha UMKM. Kemudian dilanjutkan pada hari jumat tanggal 11 november pukul 15.00 - selesai dan hanya 1 pelaku usaha UMKM. Dilanjutkan pada hari sabtu tanggal 12 november 2022 pukul 14.00 - selesai ada 3 pelaku usaha umkm.

## **HASIL**

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Melayu Kota Piring adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan Serta keterampilan dalam dapat menyelenggarakan pembukuannya sehingga mendapatkan informasi yang relevan terkait kas keluar, kas masuk dan keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usahanya. Maka, hal tersebut dapat diartikan bahwa suatu kemampuan dalam pemahaman akan pembukuan keuangan disaat mengoperasionalkan sebuah usaha kecil adalah indikator penting dalam keberlangsungan usaha suatu. Dengan pengelolaan usaha yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas, serta pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari laporan keuangannya akan lebih relevan. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang pribadi dengan uang hasil usahanya. Hal tersebut selaras dengan pengertian tujuan laporan keuangan menurut IAI (2016) sebagai penyedia informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dengan keuangan yang terkelola dengan baik diharapkan keuntungan usaha bisa meningkat dan bisa mengembangkan usahanya.



**Gambar 1 UMKM Ibu Hj. Masnidah (Kerajinan Tangan)**



**Gambar 1.2 UMKM Ibu Siti Zulaiha (Makanan Kue Kering)**

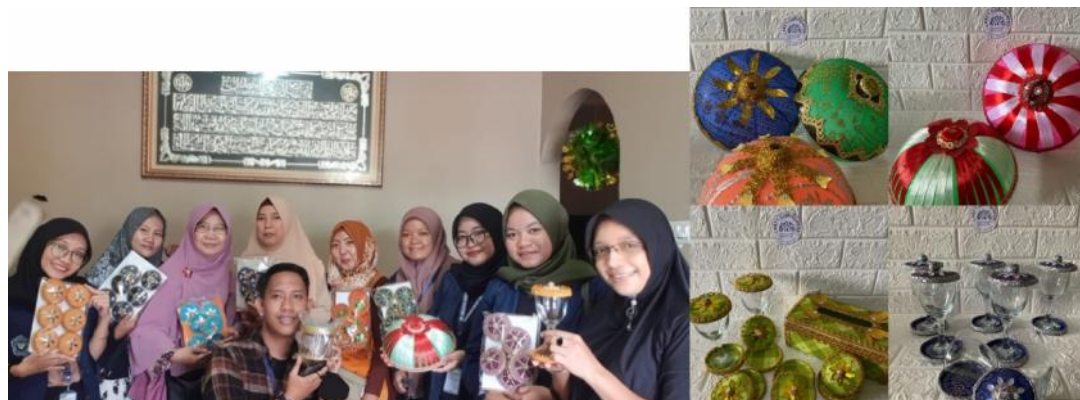


**Gambar 1.3 UMKM Ibu Betty (Jualan Barang Online)**





**Gambar 1.4 UMKM Ibu Railah (Makanan Kue Basah)**



**Gambar 1.5 UMKM MKPCC (Kerajinan Tangan)**

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu pelaku UMKM Kelurahan Melayu Kota Piring dapat menyelenggarakan pembukuan keuangan usahanya dengan tersistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan PABU, dan juga hal tersebut dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank dan koperasi) agar dapat melihat kinerja usahanya melalui pembukuan sederhana ini. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil PkM dari pelatihan pembukuan sederhana, memberikan respon positif bagi pelaku UMKM dan mereka sangat antusias di dalam pelatihan. Hal ini disebabkan karena melalui pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha di dalam membuat pembukuan sederhana sehingga meningkatkan motivasi di dalam bekerja.

## KESIMPULAN

Salah satu implikasi dari konsep usaha kecil menengah unit usaha kecil yang merupakan salah satu pemain ekonomi yang cukup strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat mendorong pemerintah untuk memberikan perhatian lebih kepada sektor UKM, karena UMKM dianggap dan belum mendapatkan perhatian serta kebijakan yang optimal. Program yang telah dijalankan masih dirasakan tidak dapat memberikan manfaat bagi pendamping maupun bagi pelaku UKM karena program pengembangan pendampingan masih bersifat project on based yang tidak memiliki suatu model pengembangan pendampingan yang sesuai harapan Kelurahan Melayu Kota Piring.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perlu dukungan penuh dari instansi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait (program CSR dari industri/institusi) akan memberikan penguatan bagi keberhasilan program pendampingan UKM, yang mana program yang ditangani dalam program ini antara lain pendidikan, lingkungan dan industri kreatif, penatakelolaan wilayah/sumber daya alam dan sumber daya manusia, moral, karakter dan etika, dan lainnya. Dengan demikian akan terbangunnya kemajuan bagi ibu-ibu di kelurahan Melayu kota piring melalui teknologi sosial media dengan mempromosikan produk mereka sehingga dapat di kenal dalam kalangan masyarakat serta memberikan pelatihan tentang pembukuan yang membuat bisnis UMKM mereka dapat berjalan dengan sukses dan bisa menghasilkan pendapatan mereka sendiri dalam membantu perekonomian keluarga.

## DAFTAR REFERENSI

- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>
- Nilasari, B. M., Anggraini, S. I., Alisa, A., & Risqiani, R. (2021). *Tergabung Dalam Forum Umkm Ikm Kecamatan Tajur Halang - Bogor Training of Financial Statement for Small and Medium Enterprises Joined in Umkm Ikm Tajur Halang District - Bogor*. 96–102.